PENERAPAN SRTATEGI PEMBELAJARAN *KNOW WANT TO KNOW LEARNED* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SDN 18 TUMAMPUA I

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan Pada Jurusan Ilmu Pendidikan

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

STKIP Andi Matappa

Oleh :

ISTIQAMAH

921862060081

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2025

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5sHfj6Zm1XduqKMkWgNZ6A

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KNOW WANT TO KNOW LEARNED UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SDN 18 TUMAMPUA I

Atas Nama Saudari :

Nama : ISTIQAMAH
NIM : 921862060081
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkajene, 23 Juni 2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd	**Drs.H. Muhammad Zaid, M.Pd**

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. Zam Immawan Alam S.H., M.H.	**Firdha Razak, S.Pd., M.Pd.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5sHfj6Zm1XduqKMkWgNZ6A

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (PGSD) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Diketahui oleh

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pedidikan

Ilmu Pendidikan Andi Matappa

A.ZAM.IMMAWAN ALAM.,SH.,MH

Dengan susunan panitia ujian sebagai berikut:

Ketua : Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd (.....)

Sekretaris : Drs. H. Muhammad Zaid, M.Pd (.....)

Penguji : Pattola Muhajir, SE.,MM (.....)

Khaerun Nisaa Tayyibu, S.Pd., M. Pd (.....)

Pembimbing : Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd (.....)

: Drs. H. Muhammad Zaid, M.P (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5sHfj6Zm1XduqKMkWgNZ6A

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Istiqamah

NPM : 921862060081

Jurusan/Program Studi: Ilmu pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran *Know Want To Know Learned* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 18 Tumampua I

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini, baik sebagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku

Pangkajene 26 Juni 2025

Yang membuat pernyataan

Istiqamah

921862060081

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5sHfj6Zm1XduqKMkWgNZ6A

MOTTO

“ Setiap tetes keringat orang tuaku adalah ribuan langkahku untuk terus maju ”

-istiqamah-

“Tidak ada yang menyakitimu kecuali itu pikiranku, tidak ada yang membatasimu Kecuali itu kekuatanmu, tidak ada yang mengendalikan kamu kecuali itu keyakinanmu”

“Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, taoi dua kali Allah menjanjikan bahwa: Fa inna ma’al-‘usri yusra, inna ma’al-usri yusra”

(QS.Al-Insyirah 94:5-6)

Kuperuntukkan karya ini kepada almamaterku

Dan kupersembahkan untuk

Kedua orang tua, sahabat seperjuangan dan seluruh keluarga

Yang telah mendoakan serta dukungan yang tidak

Pernah berhenti dalam mengerjakan skripsi ini

Kalian adalah alasanku untuk terus melangkah

dan menyelesaikan skripsi ini

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5sHfj6Zm1XduqKMkWgNZ6A

ABSTRAK

Istiqamah, 2025, Penerapan Strategi Pembelajaran *Know Want To Know Learned* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 18 Tumampua 1, Kab. Pangkep. Skripsi Dibimbing Oleh Rahmat Kamaruddin, Dan Muhammad Zaid, Program Studi Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.

Penelitan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran Know Want To Know Learning pada siswa kelas V. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan subjek penelitian berjumlah 18 siswa. Objek penelitian ini adalah strategi Know Want To Know Learning. Penelitian tindakan ini dilakukan dalam dua siklus yang pada siklusnya terdapat dua tahapan yaitu 1) tahap perencanaan, 2) tahap tindakan, 3) tahap observasi, 4) tahap refleksi. Tindakan yang diberikan kepada siswa berupa penilaian keterampilan membaca pemahaman melalui penerapan Know Want To Know Learned. Teknik pengumpulan data berupa observasi tes dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dilakukan selama dua siklus menegenai penerapan strategi pembelajaran *Know Want To Know Learned* dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 18 Tumampua 1, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Know Want To Know Learned* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan persentase keterlaksanaan aktivitas guru dari kategori sangat kurang yaitu 71% pada siklus I menjadi sangat baik yaitu 95% pada siklus II. Kemudian peningkatan pada hasil tes keterampilan membaca pemahaman, menunjukkan rata-rata nilai mengalami kenaikan dari sedang 61%pada siklus I menjadi tinggi yaitu 87,22% pada siklus II.

Kata Kunci : PTK, Penerapan Strategi Pembelajaran *Know Want To Know Learned*, Keterampilan Membaca Pemahaman.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5sHfj6Zm1XduqKMkWgNZ6A

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkanlah kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat di jiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Hj. Zaorah Zapan, S. Pd selaku ketua Yayasan Matahari Matappa
2. A. Zam Immawan Alam, SH Selaku ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah banyak membantu dalam proses perkuliahan hingga selesai.
4. Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd dan Drs. H. Muhammad Zaid, M.Pd masing-masing pembimbing pertama dan kedua yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Khaerun Nisaa Tayyibu, S.Pd., M. Pd dan Sopi Paris, S.Pd., M. Pd selaku validator yang banyak membantu penulis dalam memvalidasi instrumennya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dengan baik.
6. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, Khususnya Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5sHfj6Zm1XduqKMkWgNZ6A

7. Kepala Sekolah dan seluruh staf dewan guru, siswa kelas V SDN 18 Tumampua I kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkep yang telah banyak membantu selama penelitian.
8. Kepada cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Salama. D. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis,memotivasi, memberi dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
9. Untuk pintu surgaku Sumaena beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan studi penlisan skripsi, beliau juga memang tidak sepet merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, tapi semangat, motivasi, serta do'a yang selalu beliau berikan menjadi penguat buat penulis, dan beliau juga adalah salah satu tujuan penulis hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
10. Kepada Kakak Kandung tercinta terimakasih penulis ucapkan kepada kakak Syamsul Ma'arif yang selalu memberikan semangat, dorongan dan memberikan banyak bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.
11. Terakhir terima kasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengatur waktu, tenaga, fikiran dengan sangat amat baik , mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan menyerah, sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5sHfj6Zm1XduqKMkWgNZ6A

Semoga budi baik bantuan berbagai pihak bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kekhilafan, penulis menyadari skripsi ini perlu disempurnakan. Karena-Nya dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan.

Amin

Pangkajene, 26 Juni 2025

Istiqamah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5sHfj6Zm1XduqKMkWgNZ6A

DAFTAR ISI

SAMPUL SKRIPSI	**i**
LEMBAR PENGESAHAN	**ii**
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	**iii**
MOTTO	**iv**
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	**v**
ABSTRAK	**vi**
KATA PENGANTAR	**viii**
DAFTAR ISI	**xi**
DAFTAR TABEL	**xii**
DAFTAR GAMBAR	**xi**
DAFTAR LAMPIRAN	**xv**
BAB I PENDAHULUAN	**1**
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	**9**
A. Kajian Pustaka	9
B. Penelitian Relevan	23
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis Tindakan	30

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5sHfj6Zm1XduqKMkWgNZ6A

BAB III METODE PENELITIAN **31**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 31

B. Subyek Penelitian 33

C. Lokasi dan Waktu Penelitian 33

D. Prosedur dan Desain Penelitian 33

E. Instrumen Penelitian 38

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data 40

G. Teknik Analisis Data 41

H. Indikator Keberhasilan 43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **44**

A. Hsil Penelitian 44

B. Pembahasan Hasil Penelitian 68

BAB V PENUTUP **72**

A. Simpulan 72

B. Saran 72

DAFTAR PUSTAKA **74**

LAMPIRAN **77**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5sHfj6Zm1XduqKMkWgNZ6A

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator KWL 16

Tabel 2.2 Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman 20

Tabel 3.1 Jumlah siswa kelas V SDN 18 Tumampua I 33

Tabel 3.2 Analisis Masalah 35

Tabel 3.3 Kriteria Strategi Pembelajaran *Know Want To Know Learned* 41

Tabel 3.4 Kriteria Nilai Tes Keterampilan Membaca Pemahaman 42

Tabel 4.1 Analisis masalah pra Tindakan 46

Tabel 4.2 Jadwal Pelaksanaan Tindakan Siklus I 48

Tabel 4.3 Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru Siklus I 50

Tabel 4. 4 Statistik Skor Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus I 52

Tabel 4. 5 Deskripsi Frekuensi dan Presentase Skor Hasil Keterampilan Membaca Siklus I 53

Tabel 4.6 Tingkat Keberhasilan Per Indikator Soal Siklus I 54

Tabel 4.7 Jadwal Pelaksanaan Tindakan Siklus II 58

Tabel 4.8 Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru Siklus II 60

Tabel 4.9 Statistik Skor Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus II 62

Tabel 4. 10 Deskripsi Frekuensi dan Presentase Skor Hasil Keterampilan Membaca Siklus II 63

Tabel 4.11 Tingkat Keberhasilan Per Indikator Soal Siklus II 64

Tabel 4. 12 Aspek Peningkatan Sikus I dan Siklus II 66

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5sHfj6Zm1XduqKMkWgNZ6A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Fikir 29

Gambar 3.1 Siklus PTK Kemmis dan Mc Taggart 34

Gambar 3.2 Rumus Perhitungan Skor 42

Gambar 4.1 Rekapitulasi Secara Individual 67

Gambar 4.2 Rekaputulasi Secara Klasikal 68

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5sHfj6Zm1XduqKMkWgNZ6A

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Modul Ajar	78
2.	Teks Bacaan	98
3.	Tabel KWL	102
4.	Kunci Jawaban Tabel KWL	103
5.	Tes Keterampilan Membaca Pemahaman	105
6.	Rubrik Soal Tiap Indikator	109
7.	Perolehan Skor Siswa Dari Setiap Indikator Soal	115
8.	Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru	123
9.	Lembar Validasi Instrumen	134
10.	Lembar Validasi Modul Ajar Validator 1	134
11.	Lembar Observasi Keterampilan Membaca siswa Validator 1	137
12.	Lembar Observasi Keterlaksanaan Guru Validator 1	139
13.	Lembar Validasi Modul Ajar Validator 2	141
14.	Lembar Observasi Keterampilan Membaca siswa Validator 2	143
15.	Lembar Observasi Keterlaksanaan Guru Validator 2	145
16.	Surat Permohonan Izin Penelitian	147
17.	Surat Izin Penelitian	148
18.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	149
19.	Dokumentasi	152
20.	Riwayat Hidup	153

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5sHfj6Zm1XduqKMkWgNZ6A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sebagai makhluk yang berfikir dan berkembang apalagi di era globalisasi seperti sekarang ini. Keberhasilan siswa mengikuti pembelajaran dan menambah pengetahuannya sangat dipengaruhi oleh kemampuan membaca mereka. Oleh karena itu, pengajaran membaca memiliki posisi strategis yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Akan tetapi, tidak semua orang dan masyarakat menyadari hal ini, sehingga membaca belum menjadi kebutuhan dasar.

Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan berbahasa Indonesia yang saling terkait antara satu dengan yang lain, yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut, membaca adalah salah satu bagian dari aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap manusia terutama seorang siswa, Jika seseorang banyak melakukan kegiatan membaca, otomatis akan menambah pembendaharaan kata, menambah pengetahuan, melatih alat ucap, melatih daya nalar, dan juga mampu memberi tanggapan terhadap isi bacaan yang dibacanya.

Hal ini dijelaskan dalam Undang Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional. Sesuai dengan pasal 1 UU RI NO.20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5sHfj6Zm1XduqKMkWgNZ6A

dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Iskandar Wassid dan Dadang Sunendar menyatakan keterampilan membaca diperoleh dan dipelajari di sekolah (Maulana,dkk., 2017. Berkaitan dengan hal tersebut maka siswa dapat menumbuhkan, mengembangkan, dan meningkatkan keterampilan membaca melalui kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah. Semakin terampil seseorang memahami sebuah bacaan, maka semakin jelas dan terbuka jalan pikirannya. Dalam belajar membaca, anak harus mengerti hubungan antara membaca dan isi dari bacaan. Pengajaran membaca harus memberikan pengertian kepada anak bahwa ketika membaca mereka juga harus menghasilkan pemahaman (Rahel Sonia Ambarita, dkk., 2021).

Membaca pemahaman yaitu suatu kegiatan dimana seseorang memahami isi bacaan, dan dibatasi pada pertanyaaan tentang apa, mengapa, bagaimana, dan menarik kesimpulan berdasarkan dari suatu bacaan. Kemampuan pemahaman yang dimiliki seseorang bukanlah kemampuan yang diturunkan dari generasi ke generasi, melainkan hasil dari proses belajar dan adanya latihan yang tekun. Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang dilakukan untuk menangkap pokok pikiran yang mendalam sehingga pembaca memliki kepuasan tersendiri setelah membaca (Rahel Sonia Ambarita, dkk., 2021).

Permasalahan yang sering dihadapi oleh guru terkait dengan keterampilan membaca pemahaman peserta didik yaitu sikap peserta didik dimana pada saat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5sHfj6Zm1XduqKMkWgNZ6A

guru memberikan tugas membaca suatu teks bacaan, beberapa peserta didik terlihat tidak dapat memfokuskan dirinya untuk membaca melainkan berbicara sendiri dan bergurau dengan temannya. Peserta didik juga tidak lancar dalam menceritakan kembali isi dari teks yang telah dibaca serta tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru (Irma Sari *et al*., 2021). Permasalahan lainnya adalah guru kurang mengembangkan kreativitasnya dalam menggunakan strategi pembelajaran. Tidak hanya dari aspek guru dan siswa, kondisi kelas juga dapat mempengaruhi keterampilan membaca pemahaman siswa seperti kurangnya bahan bacaan, keterbatasan bahan bacaan dapat menghambat kemampuan siswa dalam mengembangkan keterampilan membaca dan pemahaman, faktor internal juga dapat mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa seperti kondisi tubuh yang kelelahan dan mengantuk saat mengajar.

Namun berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan selama proses PLP pada tanggal 5 September 2024 kepada guru dan siswa kelas V di SDN 18 TUMAMPUA I di peroleh fakta yaitu:

Keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Mayoritas siswa tidak mengetahui isi bacaan yang dibaca, siswa belum mampu menjawab pertanyaan mengenai isi bacaan, siswa belum mmpu menyimpulkan isi bacaan serta siswa elum mampu menceritakan kembali isi bacaan. Hal ini karena peserta didik beranggapan bahwa Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang membosankan hanya belajar membaca, menulis, dan mendengarkan guru berbicara sehingga kurang dilibatkan secara efektif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V SDN 18

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5sHfj6Zm1XduqKMkWgNZ6A

TUMAMPUA I juga disampaikan bahwa mayoritas siswa kelas V mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Pada pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman, peneliti menemukan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang beragam. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V SDN 18 TUMAMPUA I. Pada strategi ekspositori ini kegiatan pembelajaran di kelas di akhiri dengan pemberian tugas tanpa adanya tindak lanjut menggali lebih dalam terkait sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran membaca pemahaman, sehingga tidak diketahui apakah siswa siswa tersebut paham akan materi pelajaran maupun isi dari bacaan yang telah dibaca. Siswa kurang diberikan kesempatan untuk mengungkapkan apa yang mereka ketahui, apa yang ingin mereka ketahui, dan apa yang mereka sudah ketahui dari bacaan yang telah dibaca. Kondisi tersebut mengakibatkan peserta didik kurang aktif selama proses pembelajaran yang menyebabkan keterampilan membaca pemahaman yang dimiliki peserta didik tergolong rendah. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, maka penting sekali dilaksanakan proses pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Oleh karena itu peneliti memilih strategi membaca *Know Want To Know Learned* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas V SDN 18 TUMAMPUA I.

Strategi KWL dikembangkan oleh Ogle. Strategi KWL mewakili tiga pertanyaan yang harus diajukan sendiri oleh pembaca ketika membaca buku

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5sHfj6Zm1XduqKMkWgNZ6A

Berdasarkan penelitian tersebut maka peneliti juga hendak melakukan penelitian berjudul **"Penerapan Strategi Pembelajaran *Know Want To Know Learned* untuk meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 18 Tumampua I"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, rumusan masalah penelitian ini, yaitu : Apakah penerapan strategi pembelajaran *Know Want To Know Learned* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas V SDN 18 Tumampua I?

C. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi KWL dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas V SDN 18 Tumampua I.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman di kelas V SDN 18 Tumampua I. Penelitian ini diharapkan dapat memeberi manfaat secara teoritis yaitu memberikan kontribusi pada pendidikan, memperluas pengetahuan dan sebagai tambahan referensi untuk memberikan solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada kelas V SDN 28 Tumampua I melalui strategi KWL (*Know Want to Know*) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman..

2. Manfaat Praktis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5sHfj6Zm1XduqKMkWgNZ6A

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Strategi *Know Want To Know Learned*

a. Definisi strategi pembelajaran *Know Want To Know Learned*

Strategi KWL merupakan salah satu strategi membaca dalam Bahasa Indonesia yang memberikan kepada siswa tujuan membaca dan peran aktif siswa, strategi ini dikembangkan oleh Ogle pada tahun 1986. Yang dimaksud dengan peran aktif siswa adalah dalam strategi KWL terdapat tiga pertayaan sekaligus sebagai langkah yang harus dilakukan oleh siswa dalam membaca yaitu menurut Sujak dalam Herlinyanto (2015), singkatan dari KWL adalah: (1) K – awali dari apa yang saya tahu (*know*); (2) W – lanjutkan dengan apa (*want*) yang ingin saya ketahui; (3) L – diakhiri dengan menuliskan atau mempertajam kembali apa yang telah saya ketahui (*what i have learned*). Beberapa pendapat ahli yang sama dengan peryataan diatas bahwa strategi KWL salah satu dari strategi membaca yang memiliki tiga tahap yang dapat memberikan pengalaman membaca lebih baik bagi siswa.

Strategi KWL ini akan dapat membangun keaktifan peserta didik dalam belajar, sehingga peserta didik dapat memahami suatu topik yang akan dibahas. Pembelajaran dengan strategi KWL dilaksanakan dengan peserta didik membangkitkan pengetahuan awal dan pengalaman yang dimilikinya terhadap suatu topik yang dipelajari (K). peserta didik dapat membuat pertanyaan sendiri dari apa yang tidak diketahui peserta didik dari topik tersebut (W), dan peserta didik akan berusaha mencari jawaban dari berbagai pertanyaan yang mungkin diajukan oleh peserta didik lain (L). Sehingga peserta didik akan lebih cenderung untuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5sHfj6Zm1XduqKMkWgNZ6A

membaca tentang suatu topik tersebut untuk mendapatkan sebuah jawaban, dan peserta didik akan memperoleh informasi baru dari apa yang telah mereka baca dari suatu topik tersebut. (Guswita, 2019).

Metode KWL adalah salah satu metode pembelajaran membaca yang menekankan pada pentingnya latar belakang pengetahuan pembaca (Maulana). Melalui pemilihan strategi pembelajaran membaca yang tepat, siswa dapat memahami isi bacaan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman siswa. Pemilihan strategi yang tepat memudahkan siswa untuk mendapatkan dan menggali informasi yang seharusnya dimiliki dari suatu bacaan. Oleh karena itu, diperlukan ketelitiann dalam memilih dan menentukan teknik membaca dalam pembelajaran membaca pemahaman. (Febrianti Sahrir *et al*., 2023).

b. Karakteristik strategi pembelajaran *Know Want To Know*

Karakteristik KWL sesuai untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan. Karakteristik yang dimaksud yaitu: (1) siswa mengingat kembali pengetahuan yang dimilikinya berhubungan dengan topik, (2) siswa memprediksi isi bacaan berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya dengan mencermati topik yang disajikan guru sebelum membaca, (3) siswa membuat pertanyaan-pertanyaan mengenai apa yang ingin dipelajarinya, (4) siswa membaca dalam hati dan menemukan informasi yang ingin diketahuinya dari bacaan atas bimbingan guru, dan (5) siswa mencatat semua informasi dan kesimpulan isi bacaan.

Dengan menggunakan strategi KWL dalam pembelajaran siswa akan lebih mudah dalam memahami isi bacaan, sehingga siswa mampu menjawab pertanyaan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5sHfj6Zm1XduqKMkWgNZ6A

yang berkaitan dengan isi bacaan, mampu menemukan ide pokok setiap paragraf, mampu menarik simpulan atas paragraf yang telah dibaca, serta mampu menarik simpulan yang sesuai dengan isi paragraf.(Magdalena *et al*., 2020)

c. Tujuan strategi pembelajaran *Know Want To Know*

Tujuan strategi *Know Want To Know* yaitu meningkatkan keterampilan siswa menuliskan ide, kata-kata kunci atau fase yang berkaitan dengan suatu topik dalam kegiatan curah pendapat (brain storming), kemudian pesan yang didapat dituliskannya ke dalam table *KWL*. *KWL* memberikan kepada siswa tujuan membaca dan memberikan peran aktif siswa sebelum, saat, dan sesudah membaca. Stategi ini membantu mereka memikirkan informasi baru yang diterimanya dan juga bisa memperkuat kemampuan siswa mengembangkan pertanyaan tentang berbagai topik. (Sutarna, 2016)

d. Aspek strategi *Know Want To Know*

Strategi *KW*L merupakan salah satu strategi membaca. Strategi ini membantu guru menghidupkan latar belakang pengetahuan dan minat siswa pada suatu topik bacaan. Strategi ini terdiri atas tiga aspek, pertama *Know* (K) dilakukan pada saat kegiatan Pra membaca. Guru menggali pengalaman dan pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar topik. Kedua *Want* (W), siswa menuliskan tujuan membaca yang ingin dicapai. Ketiga *Learned* (L),yaitu siswa membaca dalam hati dan menuliskan informasi yang telah diketahui. Melalui penerapan strategi KWL ini siswa menjadi lebih mudah memahami isi bacaan dan mampu menyimpulkan isi bacaan dengan benar.(Aryani *et al*., 2013).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5sHfj6Zm1XduqKMkWgNZ6A

Strategi KWL dikembangkan oleh Ogle (1986) sebagai kerangka kerja membaca aktif yang mencakup tiga tahapan pokok: menggali pengetahuan awal, merumuskan tujuan khusus membaca, dan merefleksikan hasil bacaan. Dalam penelitian ini, aspek-aspek KWL dioperasionalisasikan sebagai berikut:

Aspek "K" – What I Know (Pengetahuan Awal) . Brainstorming: guru memandu siswa mengungkap apa saja yang sudah mereka ketahui tentang topik teks sebelum membaca. Pencatatan: setiap informasi lama dicatat dalam kolom "K" pada lembar kerja KWL. Diskusi: siswa saling berbagi pengetahuan awal melalui tanya jawab atau curah pendapat. Aspek "W" – What I Want to Know (Tujuan Khusus Membaca). Perumusan Pertanyaan: siswa menyusun daftar pertanyaan terkait hal-hal yang belum mereka ketahui dan ingin dijawab oleh teks. Prioritisasi: siswa memilih 3–5 pertanyaan paling penting untuk diprioritaskan selama membaca. Pencatatan di Kolom "W": semua pertanyaan tersebut dicatat agar menjadi fokus eksplorasi informasi. Aspek "L" – What I Learned (Pembelajaran & Refleksi). Penulisan Hasil Bacaan: setelah membaca, siswa menuliskan jawaban atas pertanyaan di kolom "L" dengan menggunakan bahasa sendiri. Refleksi: guru memfasilitasi diskusi kelas untuk membandingkan temuan, memastikan pemahaman, serta memberi umpan balik (Ogle, 1986). Evaluasi Diri: siswa menilai sejauh mana pertanyaan "W" telah terjawab dan menuliskan insight baru yang diperoleh. (Melita *et al*., 2020).

e. Langkah-langkah strategi pembelajaran *Know Want To Know*

Ada tiga tahapan yang harus dilalui dalam strategi *KWL*. Berikut tiga tahapan dalam strategi K-W-L. Langkah pertama, *What I Know (K),* merupakan kegiatan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5sHfj6Zm1XduqKMkWgNZ6A

sumbang saran pengetahuan dan pengalaman sebelumnya tentang topik. Kemudian, membangkitkan kategori informasi yang dialami dalam membaca ketika sumbang saran terjadi dalam diskusi kelas.

Langkah kedua, *What I Want to Learn* (W), guru mengarahkan siswa menyusun tujuan khusus membaca. Dari minat, rasa ingin tahu, dan ketidakjelasan, yang ditimbulkan selama langkah pertama, guru memformulasikan kembali pertanyaan-pertanyaan yang diajukan siswa. Kemudian dituliskan di papan tulis, selanjutnya guru memancing pertanyaan-pertanyaan siswa dengan menunjuk ketidakkonsistenan, pertentangan informasi, dan khususnya menimbulkan gagasan-gagasan. Siswa didorong menulis pertanyaan berdasarkan keinginan mereka sendiri atau memilih satu pertanyaan yang tersedia di papan tulis. Pertanyaan-pertanyaan ini kemudian disajikan sebagai tujuan membaca.

Langkah ketiga, *What I Have Learned* (L) terjadi setelah membaca. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut untuk menentukan, memperluas, dan menentukan seperangkat tujuan membaca. Sesudah itu, siswa mencatat informasi yang telah mereka pelajari, mengidentifikasi sisa pertanyaan yang belum terjawab. Dalam kegiatan ini guru membantu siswa mengembangkan perencanaan untuk menginvestigasi pertanyaan-pertanyaan yang tersisa. Dengan cara ini, guru memberikan penekanan pada tujuan akhir membaca untuk memenuhi rasa ingin tahu pribadi siswa, tidak hanya sekedar yang disajikan dalam teks.(Septyanti, 2014).

Menurut (Susan), langkah-langkah strategi KWL yaitu:

1) Langkah *K-What I Know* meliputi:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5sHfj6Zm1XduqKMkWgNZ6A

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Charismana *et al*., 2022)

Penelitian yang digunakan termasuk kedalam penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kalimat, peneliti merupakan instrument pertama dalam pengumpulan data.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang dikenal dengan singkatan PTK yaitu penelitian yang dilakukan dikelas oleh guru/peneliti untuk mengetahui yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut. Penelitian tindakan kelas pertama kali diperkenalkan oleh Kurt Lewin pada tahun 1946, yang selanjutnya dikembangkan oleh ahli-ahli lain seperti Stephen Kemmis, Robin Mc Taggart, John Elliot, Dave Ebbutt dan sebaginya. Dengan demikian konsep penelitian tindakan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5sHfj6Zm1XduqKMkWgNZ6A

kelas semakin berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Ciri khusus PTK adalah adanya tindakan nyata yang dilakukan sebagai bagian dari kegiatan penelitian dalam rangka memecahkan masalah. Tindakan yang diambil merupakan kegiatan yang sengaja dilakukan atas dasar tertentu. Tujuan utama Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah melakukan perbaikan dan peningkatan layanan professional guru dalam menangani proses pembelajaran, melakukan pengembangan keterampilan guru yang bertolak belakang dari menanggulangi berbagai persoalan actual yang dihadapinya terkait pembelajaran dan menumbuh kembangkan budaya meneliti dikalangan guru. Dalam hal ini, gru sebagai peneliti akan berhadapan langsung dengan siswa di kelas. Guru akan memberikan materi dengan menggunakan strategi *Know Want To Know Learned* (*KWL*).

Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata kata, penelitian merupakan instrument utama dalam pengumpulan data. Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah model Kemmis dan Mc Taggart yang dilaksanakan dalam 2 siklus, jenis penelitian tersebut digunakan peneliti sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa. Dalam implementasinya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Tindakan tersebut berlanjut pada siklus kedua untuk mencapai indicator yang maksimal dilaksanakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 18 Tumampua I.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5sHfj6Zm1XduqKMkWgNZ6A

Berdasarkan definisi dan tujuan PTK merupakan upaya yang sengaja dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan pembelajan di kelas.

B. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V semester genap, salah satu Sekolah Dasar di Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkep dengan fokus penelitian pada Keterampilan Membaca siswa SDN 18 Tumampua I.

Tabel 3.1 Jumlah siswa kelas V SDN 18 Tumampua I

Jenis kelamin	Jumlah Siswa
Laki-laki	7
Perempuan	11
Jumlah	**18**

C. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan kegiatan penelitian, langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan lokasi atau tempat penelitian agar diperoleh hasil penelitian yang diinginkan. Lokasi penelitian ini dilakukan di SDN 18 Tumampua I Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkep.

2. Waktu Penelitian

Rencana penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap pada tahun ajaran 2024/2025

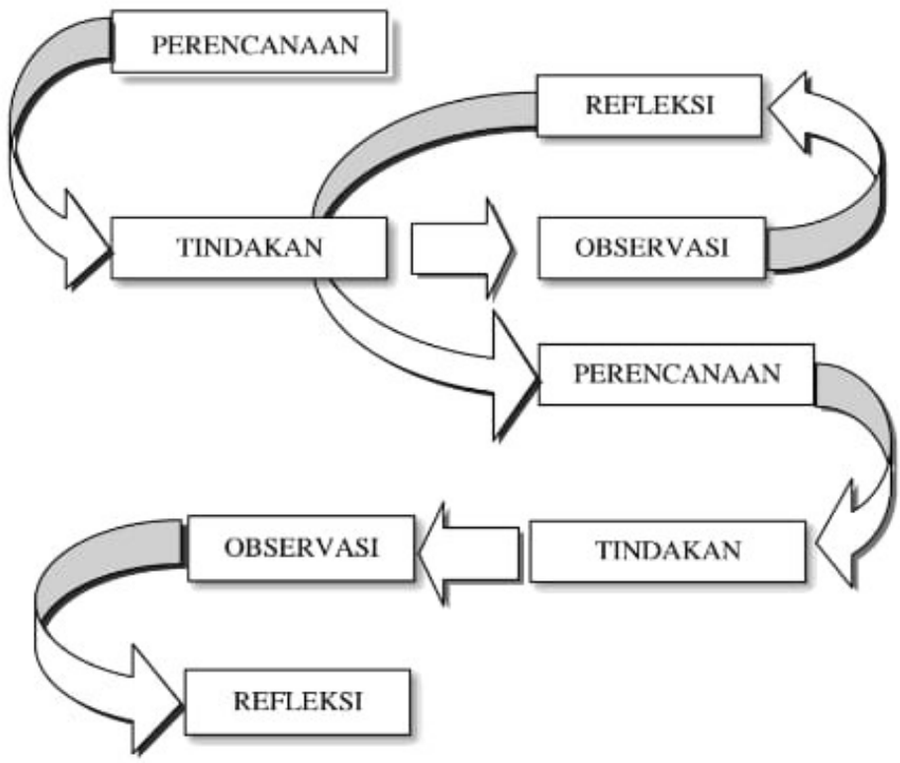
D. Prosedur dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas dan menggunakan model penelitian Kemmis dan Mc Taggart (1998). Penelitian ini

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5sHfj6Zm1XduqKMkWgNZ6A

dalam perencanaannya, Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri dimulai dengan : (1) perencnaan (planning), (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Onservasi, dan (4) Refleksi. Keempat tahap tersebut saling berhubungab satu sama lain dan pelaksanaan PTK dilaksanakan dalam 2 siklus.

Desain PTK model Kemmis dan MC Taggart dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Siklus PTK Kemmis dan Mc Taggart

1. Siklus I

a. Perencanaan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5sHfj6Zm1XduqKMkWgNZ6A

Perencanaan tindakan merupakan tahap awal dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas. Perencanaan terdiri dari identifikasi masalah dan analisis penyebab adanya masalah. Tahap pertama dimulai setelah ditemukannya identifikasi masalah setelah melakukan survey, kemudian barulah merancang tindakan yang akan dilakukan. Pada tahap ini perlu memfokuskan pada permasalahan yang diteliti, kemudian merumuskan permasalahan secara jelas.

Tahap selanjutnya adalah menentukan cara yang digunakan untuk mengatasi masalah, peneliti mengadakan kegiatan perencanaan umum yaitu pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *KWL* (*Know Want To Know*). Kegiatan kegiatan yang mencakup dalam tahapan-tahapan ini adalah sebagai berikut :

1) Melaksanakan observasi awal pada kelas tempat penelitian
2) Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP dengan menggunakan strategi *Know Want To Know,* tabel *KWL*, teks bacaan keterampilan membaca pemahaman tiap siklus, serta mempersiapkan soal tes keterampilan membaca pemahaman tiap siklus untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah diterapkannya strategi *KWL.*
3) Membuat lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran siswa dikelas setelah diterapkannya strategi *KWL.*

Perencanaan terdiri dari identifkasi masalah dan analisis penyebab adanya masalah.

Tabel 3.2 Analisis Masalah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5sHfj6Zm1XduqKMkWgNZ6A

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Proses dan Hasil Tindakan Siklus I

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Kemmis dan Mc Taggart, yang terdiri dari II siklus masing-masing terdapat 4 tindakan yang dilakukan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan berlangsung selama II siklus, dimana setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Adapun penelitian ini dilaksanakan di Kelas V SDN 18 Tumampua I Kec. Pangkajene, Kab. Pangkep. Dalam pelaksanaan tindakan peneliti bertindak sebagai pelaksanaan penelitian.

Hasil penelitian ini berupa data observasi siswa dan guru serta tes keterampilan membaca pemahaman yang diperoleh dari tes akhir siklus I dan tes akhir siklus II. Dengan berbekal data awal kemampuan siswa dalam membaca pemahaman yang telah diperoleh dari tes pra tindakan terhadap proses pembelajaran membaca, disusunlah tindakan perbaikan pembelajaran sehingga nantinya dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Pelaksanaan tindakan setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan, dua kali pertemuan untuk membahas materi ajar, dan satu kali pertemuan untuk mengerjakan soal tes keterampilan membaca. Adapun pembahasan tiap siklus Kemmis dan Mc Taggart terdapat empat tindakan dan terdapat dua siklus di uraikan sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5sHfj6Zm1XduqKMkWgNZ6A

1. Siklus 1

Siklus I dilaksanakan dengan menggunakan empat tahap yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Empat tahap diatas dapat diuraikan sebaga berikut:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap untuk membuat rencana tindakan yang dilakukan pada Siklus I. Pada tahap perencanaan ini dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melaksanakan observasi awal pada kelas tempat penelitian
2. Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP dengan menggunakan strategi KWL, teks bacaan keterampilan membaca pemahaman tiap siklus, serta mempersiapkan soal tes keterampilan membaca pemahaman tiap siklus untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah diterapkannya strategi KWL.
3. Membuat lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran siswa dikelas setelah diterapkannya strategi KWL.

Perencanaan terdiri dari identifikasi masalah dan analisis penyebab adanya masalah. Adapun analisis masalah pra tindakan sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5sHfj6Zm1XduqKMkWgNZ6A

Tabel 4.1 Analisis Masalah Pra Tindakan

Masalah	Analisis Masalah
1. Masih banyak yang kesulitan menangkap isi bacaan	Karena pendidik kurang mengembangkkan kreativitasnya dalam menggunakan strategi pembelajaran. Maka dari itu, siswa kelas V SDN 18 Tumampua I merasa bosan untuk membacasehingga mereka enggan untuk membaca sehingga mereka enggan untuk memahami isi bacaan dan pendidik kurang memberikan apersepsi tentang pentingnya memahami isi bacaan
2. Masih banyak yang kesulitan menjawab pertanyaan mengenai isi bacaan.	Karena, siswa kelas V SDN 18 Tumampua I hanya membaca tanpa memahami isi bacaan. Sehingga, siswa harus membaca kembali isi bacaan agar pertanyaan tersebut bisa dijawab. Dan ada juga yang masih mengganggu satu sama lain dengan temannya pada saat pembelajaran berlangsung
3. Masih banyak yang kesulitan meringkas/menarik kesimpulan isi bacaan.	Karena, siswa kelas V SDN 18 Tumampua I belum mengetahui bagaimana cara meringkas suatu bacaan atau menarik kesimpulan. Mereka masih menulis kembali bacaan tersebut secara keseluruhan.
4. Masih banyak yang kesulitan menceritakan kembali isi bacaan	Karena biasanya isi bacaan mengandung kosakata asing yang baru terdengar di telinga siswa SDN 18

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5sHfj6Zm1XduqKMkWgNZ6A

	Tumampua I, maka jika ada kosakata asing dari bacaan tersebut, mereka bingung

Siswa kelas V SDN 18 Tumampua I memiliki tingkat kemampuan intelegensi yang berbeda-beda dan karakteristik yang berbeda-beda dalam mengikuti pembelajaran, ada siswa yang aktif, tapi kebanyakan siswa pasif, dan bahkan ada siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran

Berdasarkan hasil tes membaca pemahaman pada pra tindakan dapat dilihat bahwa permasalahan yang dialami adalah masih banyak yang kesulitan menangkap isi bacaan, masih banyak yang kesulitan menjawab pertanyaan mengenai isi bacaan, masih banyak yang kesulitan menarik kesimpulan mengenai isi bacaan, dan masih banyak yang kesulitan menceritakan kembali isi bacaan. Oleh karna itu, perlu diadakan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran keterampilan membaca pemahaman siswa yang masih rendah dengan menggunakan strategi KWL, dan dapat membantu siswa dalam memahami bacaan, serta menjadikan siswa aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menggunakan modul ajar yang disusun oleh peneliti. Modul ajar yang dibuat bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan, serta tidak menutup kemungkinan yang akan terjadi saat proses pembelajaran berlangsung. Secara garis besar, tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melaksanakan pembelajaran membaca pemahaman

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5sHfj6Zm1XduqKMkWgNZ6A

dengan menggunakan strategi Know- Want-Learnd (KWL) sesuai yang telah direncanakan pada tahap perencanaan dengan maksud untuk memberikan pencapaian optimal terhadap keterampilan membaca siswa dan mampu menghidupkan suasana kelas, kegiatan belajar mengajar berjalan secara efektif, mampu membuat siswa aktif, membantu siswa terampil berbicara, terampil dalam menggali kemampuan individu atau kelompok pada siswa kelas V SDN 18 Tumampua I. Pelaksanaan tindakan siklus I terdiri dari tiga kali pertemuan. Berikut penjelasan pada masing-masing pertemuan.

Tabel 4.2 Jadwal Pelaksanaan Tindakan (Siklus I)

Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi	Instrumen
Selasa, 27 Mei 2025	Pertemuan 1	Materi Bacaan tentang “Halaman Rumah Dayu”	1. Modul Ajar 2. Tabel KWL 3. Lembar Observasi Guru
Rabu, 28 Mei 2025	Pertemuan 2	Materi Bacaan tentang “Rumahh Tongkonan”	1. Modul Ajar 2. Tabel KWL 3. Lembar Observasi Guru
Rabu, 28 Mei 2025	Pertemuan 3	Tes atau Soal (siklus 1)	Tes keterampilan membaca pemahaman

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5sHfj6Zm1XduqKMkWgNZ6A

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui strategi Know-Want-Learn (KWL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 18 Tumampua I. Hal ini terlihat dari peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa pada siklus 1 berada pada kategori Sedang (S) dan pada siklus II keterampilan membaca pemahaman mendapat peningkatan tinggi atau masuk dalam kategori Tinggi (T). Terjadinya peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa tidak terlepas dari perbaikan aktivitas mengajar guru dalam menggunakan strategi Know-Want-Learn (KWL) dan peningkatan persentase aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran untuk setiap siklusnya.

B. Saran

1. Bagi Siswa

a. Siswa hendaknya mempersiapkan diri dengan baik sebelum mengikuti pembelajaran misalnya lebih aktif mencari informasi materi dengan berbagai sumber seperti di internet, buku perpus, buku ceita agar dapat mengikuti pembelajran dengan baik.

b. Bagi Siswa hendaknya lebih mengasah kemampuan dalam melakukan feedback.

2. Bagi Guru

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5sHfj6Zm1XduqKMkWgNZ6A

a. Bagi guru hendaknya lebih memberikan kesempatan atau feedback pada siswa untuk berperan aktif pada saat proses pembelajaran
b. Bagi guru hendaknya lebih memperhatikan penggunaan strategi sehingga tercipta suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan juga menyenangkan dengan strategi pembelajaran yang lainya

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti yang melakukan atau mengadakan penelitian sejenis pada materi agar dapat lebih memfokuskan pada aktivitas subjek yang di teliti dan peningkatan keterampilan membaca pemahaman dapat dilakukan dengan cara melakukan perbaikan-perbaikan agar memperoleh hasil yang baik**.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5sHfj6Zm1XduqKMkWgNZ6A

DAFTAR PUSTAKA

Ariawan, V. A. N., Utami, N. T., & Rahman, R. (2018). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Melalui Implementasi Model CIRC Berbantuan Media Cetak. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, *1*(2), 95–104. https://doi.org/10.15575/al-aulad.v1i2.3529

Aryani, S., Samadhy, U., & Sismulyasih, N. (2013). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi Know-Want-Learned (Kwl) Pada Siswa Kelas Iva Sdn Sekaran 01 Semarang. *Joyful Learning Journal*, *2*(2), 62–70.

Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, *9*(2), 99–113. https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333

Farha, N. A., & Rohani, R. (2019). Improving Students' Reading Comprehension of Report Text with KWL Strategy. *ELT Forum: Journal of English Language Teaching*, *8*(1), 25–36. https://doi.org/10.15294/elt.v8i1.30244

Fauzyah, R. T. (2024). *Pengaruh Strategi KWL (Know-Want to Know-Learned) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Cipayung 01 Tangerang Selatan*. *7*(1), 50–63.

Febrianti Sahrir, Haslinda, & Tasrif Akib. (2023). Penerapan Strategi Kwl (Know, Want, Learned) Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Inpres 1 Bontonompo. *COMPASS: Journal of Education and Counselling*, *1*(1), 145–152. https://doi.org/10.58738/compass.v1i1.278

Guswita, R. (2019). Penerapan Strategi Kwl (Know, Want To Know, Learned) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas Iii Di Sd Negeri 12 Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. *Jurnal Tunas Pendidikan*, *2*(1), 1–10. https://doi.org/10.52060/pgsd.v2i1.185

Indonesia, R. (2022). Undang-Undang Ri. No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam*, *9*(1), 46–50.

Irma Sari, E., Wiarsih, C., & Bramasta, D. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *7*(1), 74–82. https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.847

Johan, G. M., & A., V. G. D. (2018). Pengembangan Media Literasi Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, *5*(2), 184–198.

Laily, I. F. (2014). Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar. *Eduma :*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5sHfj6Zm1XduqKMkWgNZ6A

Mathematics Education Learning and Teaching, *3*(1). https://doi.org/10.24235/eduma.v3i1.8

Lapi, M., Madjid, S., & Muhammadiah, M. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Penerapan Strategi Know, Want, Learning (K-W-L) Di Kabupaten Sidrap. *Bosowa Journal of Education*, *4*(1), 27–36. https://doi.org/10.35965/bje.v4i1.3877

Lili Sururi Asipi. (2020). Penggunaan Strategi KWL (Know-Want-Learn) Terhadap Pembelajaran Membaca Teks Deskriptif Pada Siswa Kelas X SMK Al – Washliyah Cirebon. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, *1*(02), 150–162. https://doi.org/10.59141/japendi.v1i02.7

Magdalena, I., Cempaka, B., & Azhar, C. R. (2020). Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Strategi Pembelajaran Know Want Learned (Kwl) Siswa Di Kelas Iv Sdn Pinang 1. *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, *2*(3), 387–400.

Nugraha, G. D., & Rukmi, A. S. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Strategi Membaca Know-Want-Learn (K-W-L) Bagi Siswa Kelas IV SDN Made 4 Lamongan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *2*(2), 1–10. 252119-peningkatan-keterampilan-membaca-pemaham-b54d779c.pdf

Nurlisa, Salahuddin, A., & Susilawat, W. O. (2023). Pengaruh Strategi KWL (Know, Want, Learn) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD: Studi Literatur. *Journal of Vocational Education and Information Technology*, *4*(1), 48–53. http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/jveit/article/view/708%0Ahttp://ejournal.undhari.ac.id/index.php/jveit/article/download/708/391

Rahmadani, M. (2022). Karakteristik struktur dan kebahasaan teks deskripsi siswa di sekolah menengah pertama islam terpadu. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, *7*(2), 182. https://doi.org/10.29210/30031714000

Rahmawati, E. Y. (2018). Analysis of Students' English Reading Comprehension through KWL (Know-Want-Learn) Learning Strategies. *International Journal of Language Teaching and Education*, *2*(3), 238–247. https://doi.org/10.22437/ijolte.v2i3.5641

Saltari, S., Akmal Hamsa, & Andi Agussalim Aj. (2024). Pengaruh Metode PQ4R terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, *10*(3), 2804–2809. https://doi.org/10.30605/onoma.v10i3.2457

Savira, S. A., Julianto, D. E., & Sisbintari, I. (2022). Strategi Bauran Pemasaran pada Toko Roti Maulana Genteng Banyuwangi. *Jurnal Strategi Dan Bisnis*, *10*(1), 37. https://doi.org/10.19184/jsb.v10i1.29744

Septyanti, E. (2014). Pengaruh Strategi Know-Want To Know-Learned (KWL) dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Memahami Hikayat Siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5sHfj6Zm1XduqKMkWgNZ6A

Kelas X di SMA Islam Az-Zahra …. *Jurnal Bahas*, 124–133.

Sholeh, A., Rosalina, N. E., & Weganova, R. (2020). The Implementation of KWL (Know, Want to Know, and Learned) to Improve Students' Reading Comprehension. *IJEE (Indonesian Journal of English Education)*, *7*(1), 22–31. https://doi.org/10.15408/ijee.v7i1.15541

Sutarna, N. (2016). Penerapan Mengarang Terbimbing Model Kwl (Know, Want, Learned) untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Profesi Pendidikan Dasar, 2016•journals.Ums.Ac.Id*, *3*(2), 112–121.

Ulfa, N., Amir, J., & Daeng, K. (2018). Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Bahasa Makassar Melalui Media Gambar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bajeng Barat Kabupaten Gowa. *Universitas Negeri Makassar*, 3–4.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5sHfj6Zm1XduqKMkWgNZ6A

DOKUMENTASI

Siklus I

Pertemuan 1





Pertemuan 2





Siklus II

Pertemuan 1





Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5sHfj6Zm1XduqKMkWgNZ6A

RIWAYAT HIDUP



Istiqamah, lahir lahir di Bulu-Bulu, Desa Tompo Buda, Kecematan Balocci, Kabupaten Pangkajene Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 23 Februari 2003. la merupakan anak kedua dari pasangan Salama.D dan Sumaena. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 6 Bulu-Bulu dan lulus pada tahun 2015, melanjutkan Sekolah menengah Pertama di SMP Negeri 3 Satap Balocci dan lulus pada tahun 2018, lalu melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 19 Pangkep dan lulus pada tahun 2021 Saat ini melanjutkan studi pendidikan tinggi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di STKIP Andi Matappa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5sHfj6Zm1XduqKMkWgNZ6A